

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASIC LEARNING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI IPA LISTRIK  
SEDERHANA KELAS V1 SD/MI AL-ABROR**

**Siti Arofah**

*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
Fakultas Agam Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Jl. Majapahit. 666 B Sidoarjo Telp. 031-8945444; Fax. 031-8949333  
e-mail : [arofahsiti61@gmail.com](mailto:arofahsiti61@gmail.com)*

**Ringkasan**

Maksud penulisan artikel ini adalah agar pembaca dapat mengetahui tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran problem based learning (PBL) tentang listrik sederhana di Mi AL ABROR yang menyenangkan dan menarik. Manakala pembelajaran *Problem Based Learning* mendorong peserta didik belajar memiliki ketertarikan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung agar siswa aktif dan memotivasi saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai materi pelajaran yang di pelajari. dan bisa diterapkan dalam kegiatan belajar sehari-hari.

Kata kunci : model pembelajaran *problem basic learning*, hasil pembelajaran.

**A. PENDAHULUAN**

Dunia pendidikan saat ini dituntut untuk dikembangkannya pendekatan pembelajaran sesuai dengan dinamika pendidikan Negara kita,<sup>1</sup> yang berakar pada UUD 45 dan UU no. 20 Tahun 2003 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan

---

<sup>1</sup>Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center., 41

nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman dan sesuai dengan perkembangan IPTEK.<sup>2</sup>

Pendidikan selalu menjadi sorotan banyak orang, tidak hanya dari pemegang kebijakan tetapi juga pengguna (siswa). Saat ini dan masa depan pendidikan akan menjadi tantangan yang akan terus berubah disesuaikan dengan standar Pengembangan IPTEKS.<sup>3</sup> Sebagaimana nurdyansyah juga mempertegas bahwa: “Educational process is the process of developing student’s potential until they become the heirs and the developer of nation’s culture”.<sup>4</sup> Oleh karena itu Duschl mengatakan bahwa Pendidikan adalah bagian dari rekayasa sosial. Melalui komunitas, pendidikan dapat dibentuk dan diarahkan ke tujuan tertentu.<sup>5</sup>

Permasalahan bangsa yang semakin hari semakin pelik dengan adanya berbagai krisis multi dimensi ditambah dengan pengaruh dari arus informasi memunculkan beragam bentuk perilaku di masyarakat khususnya bagi para peserta didik.<sup>6</sup> Perkembangan teknologi merupakan sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini.<sup>7</sup> Sehingga keluarga harus berperan aktif dalam mendidik anaknya sejak dini serta menguatkan pondasi karakter yang baik.<sup>8</sup>

Pada kenyataannya masih banyak permasalahan yang harus dihadapi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Permasalahan ini dipengaruhi

---

<sup>2</sup> Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2). Terbitan 2, 929-930.

<sup>3</sup> Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 125, 95.

<sup>4</sup> Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 125

<sup>5</sup> Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student’s Problem Solving Capability*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 173, 258.

<sup>6</sup> Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida’iyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1), 2.

<sup>7</sup> Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 4.

<sup>8</sup> Nurdyansyah, N. (2018). *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2.

oleh sejumlah faktor eksternal yang berasal dari luar peserta didik, maupun faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri.<sup>9</sup>

Nurdyansyah meperejelas “*The education world must innovate in a whole. It means that all the devices in education system have its role and be the factors which take the important effect in successful of education system*”.<sup>10</sup>

Proses pembelajaran hendaknya berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.<sup>11</sup> Proses pembelajaran harus melibatkan banyak pihak, yang diimbangi oleh perkembangan teknologi untuk mempermudah dalam tercapainya suasana tertentu dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik nyaman dalam belajar.<sup>12</sup> Hakikat belajar yaitu suatu proses pengarahan untuk pencapaian tujuan dengan melakukan perbuatan melalui pengalaman yang diciptakan.<sup>13</sup>

Bahan ajar berguna membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bagi pendidik bahan ajar digunakan untuk mengarahkan semua aktivitasnya dan yang seharusnya diajarkan kepada siswa dalam proses pembelajaran.<sup>14</sup>

---

<sup>9</sup> Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 3.

<sup>10</sup> Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), November 2017, 37-46 ISSN 2579. 38.

<sup>11</sup> Nurdyansyah, N. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2.

<sup>12</sup> Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 2.

<sup>13</sup> Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 1.

<sup>14</sup> Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Pengalaman belajar tersebut perlu adanya standarisasi penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar memerlukan sebuah pengolahan dan analisis yang akurat.<sup>15</sup> Sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

### **Latar Belakang**

Pembelajaran adalah kegiatan yang menyenangkan dan menarik apabila guru dan peserta didik memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran. Guru mempunyai peran penting untuk mendidik peserta didik menjadi generasi yang terbaik dalam menempuh pendidikan yang lebih baik, tidak hanya guru yang berperan penting dalam kesuksesan peserta didik orang tua juga mempunyai peran sangat penting karena sebagai *uswatun khasanah* (contoh yang baik) untuk putra putrinya. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Keberhasilan peserta didik tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan pembelajaran tersebut. Namun pembelajaran saat ini masih kurang sehingga informasi yang disampaikan oleh siswa kurang aktif dalam proses belajar, kebanyakan siswa mendengar, menulis dan hafalan sehingga tidak memahami konsep yang ada. Pendidikan merupakan usaha sadar seseorang menjadi yang lebih baik dengan pembiasaan pendidikan yang kita peroleh.<sup>16</sup>

Makna dari pendidikan itu sendiri adalah pembelajaran yang berbentuk perubahan-perubahan yang terjadi pada peserta didik baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik hasil kegiatan belajar. Belajar mempunyai arti keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di

---

<sup>15</sup> Nurdyansyah. N., Andiek Widodo, *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. (Sidoarjo:Nizamia Learning Center,2015), 103.

<sup>16</sup> Ibid

sekolah melalui kemampuan yang di miliki peserta didik. Agar dapat mengetahui tujuan dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan evaluasi. Evaluasi yang dikemukakan oleh sunal adalah proses informasi penggunaan sebagai pertimbangan efektif yang memenuhi kebutuhan siswa. Apabila peserta didik tertarik maka dapat memotivasi peserta didik dan mampu mengembangkan potensi siswa mempelajari materi tentang IPA.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mempelajari penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Basic Learning* hasil belajar siswa tentang listrik sederhana pada siswa madrasah ibtdaiyah kelas 6.

## 1. PENEKASAN ISTILAH

a. *Problem Basic Learning* merupakan pembelajaran yang nyata sebagai konteks bagi peserta didik untuk memahami ketrampilan menyelesaikan masalah dan berpikir secara kritis serta membangun tentang pengetahuan sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>18</sup> Berdasarkan referensi di atas pengertian *Problem Basic Learning* adalah Pembelajaran yang benar dan menyatu bagi peserta didik untuk mengetahui ketrampilan sehingga bisa menyelesaikan masalah dengan berfikir secara kritis untuk membangun pengetahuan pada peserta didik.

Hasil Pembelajaran Siswa agar peserta didik mengetahui,memahami,meningkatkan pengetahuan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk memperoleh bekal pengetahuan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.<sup>19</sup> Berdasarkan <sup>1</sup> UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN

<sup>1</sup> Ibid

b. referensi diatas hasil belajar adalah bentuk pendidikan yang sudah diterapkan oleh guru sehingga peserta didik mampu memahami pengetahuan yang dipelajari sehingga bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>17</sup> Ahmad Susanto. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenadamedia group

<sup>18</sup> Paloloang (2014). *Inovasi Pendidikan Dasar*. Palu: Jurnal

<sup>19</sup> Susanto (2013:5) *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

### 3. RUMUSAN MASALAH

- a. Bagaimana penerapan model pembelajaran Problem Basic Learning (PBL) tentang listrik sederhana pada peserta didik kelas 6 di MI-AL ABROR?
- b. Apa saja hambatan yang di temui dalam pembelajaran Problem Basic Learning (PBL) peserta didik kelas 6 di MI-AL ABROR?

### 4. TUJUAN PENULISAN

- a. Menganalisis penerapan model pembelajaran Problem Basic Learning tentang listrik sederhana pada peserta didik kelas 6 di MI-AL ABROR.
- b. Menjelaskan hambatan yang ditemui dalam model pembelajaran Problem Basic Learning tentang listrik sederhana pada peserta didik MI-AL ABROR.

### 5. PEMBAHASAN

- a. Model Pembelajaran Problem Basic Learning

Penerapan Model Pembelajaran *Problem Basic Learning* adalah model pembelajaran di dalamnya melibatkan peserta didik untuk memecahkan masalah tahap demi tahap dengan metode ilmiah sehingga peserta didik mampu mengetahui pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut sekaligus memahami dan memiliki ketrampilan dalam memecahkan masalah.<sup>20</sup> Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Basic Learning* memiliki peran penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar peserta didik, Sehingga diharapkan dengan menggunakan Model Pembelajaran tersebut peserta didik mampu dalam menguasai setiap materi yang sudah diberikan.

Pembelajaran yang diterapkan di sekolah selama proses pembelajaran berlangsung siswa biasanya masih kurang memahami pertanyaan yang diberikan oleh guru dan menjawab pertanyaan dari guru. Karena kurangnya

---

<sup>20</sup> Kamdi (2007:77) *Penerapan Model Pembelajaran Problem Basic Learning*

keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas Peserta didik bisa mengerjakan soal seperti contoh materi yang sudah diberikan guru kurang menarik karena tidak ada relevansi. Pembelajaran yang bermakna dapat meningkatkan hasil belajar untuk mencapai tujuan<sup>21</sup>.

Adanya pemahaman dan penguasaan materi oleh guru sangat di anjurkan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut akan berdampak pada pemahaman materi oleh peserta didik dalam pembelajaran, sehingga peserta didik mampu menemukan dan memecahkan permasalahan dari kesulitan materi yang dipelajari dalam pembelajaran disekolah.

Pembelajaran alternatif yang dapat melibatkan peserta didik aktif bekerja sama, berdiskusi, berargumentasi dapat menemukan konsep sendiri melalui penyajian masalah yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, serta dapat memberikan pengalaman yang bermakna dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar peserta didik salah satunya pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran *Problem Basic Learning* (PBL).<sup>22</sup> Pemberian materi dengan menggunakan metode *Problem Basic Learning* tersebut diharapkan mampu membuat peserta didik semakin bersemangat dalam pembelajaran.

Model PBL adalah model pembelajaran yang berfokus pada pengalaman pembelajaran yang diatur meliputi pemecahan masalah khususnya masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>23</sup> Guru tidak hanya berdiri di depan kelas tetapi guru juga berperan sebagai pemandu peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan dengan memeberikan langkah-langkah yang sudah diberikan oleh guru kepada peserta didik. Sebaiknya guru juga memfasilitasi peserta didik seperti

---

<sup>7</sup> Susanto (2013:5) *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta:PRENADAMEIA GROUP

<sup>22</sup> Dede Salim Nahdi) *Jurnal Cakrawala Pendas, Volume I, No. 1 Januari 2015* Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Penalaran Matematis Siswa Melalui Brain Basic Learning

<sup>23</sup> Penerapan Model *Problem Based Learning* (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajarsiswa Pada Materi Panjang

Garis Singgung Persekutuan Dua Lingkaran Di Kelas Viii Smp Negeri 19 Palu

menggunakan media pembelajaran, metode pembelajaran dan model pembelajaran seperti PBL agar peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dalam kelas dan tidak mudah merasa bosan.

b. Hasil Belajar peserta didik

Hasil belajar peserta didik merupakan kemampuan yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar di dalam kelas. Karena belajar itu sendiri adalah suatu proses dari seseorang untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan pembelajaran, guru biasanya menetapkan tujuan belajar. Peserta didik yang berhasil dalam belajar mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik bisa melalui dengan memberikan soal, ujian atau evaluasi. Dengan demikian, penilaian hasil belajar peserta didik mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik mencakup seperti sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang sudah diberikan oleh guru kepada peserta didik.

c. Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif (Pemahaman konsep), aspek afektik (sikap siswa) dan aspek psikomotor (ketrampilan proses). Menurut bloom pemahaman konsep adalah kemampuan untuk menyerap arti dari materi yang di pelajari. Pemahaman ini adalah seberapa besar peserta didik menyerap, menerima, memahami pelajaran yang sudah di berikan oleh guru, dan juga peserta didik bisa memahami dan mengerti apa yang sudah dia pelajari, yang sudah dialami dan yang dia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi yang dilakukan secara langsung ke peserta didik.

1) Aspek kognitif (sikap)

Menurut lange dalam Azwar sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara,

metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku, atau badan seseorang. Dalam hasil belajar peserta didik lebih diarahkan di pengertian pemahaman konsep belajar yang lebih dominan kearah kognitif.

2) Aspek Psikomotorik (ketrampilan)

Usman dan Setiowati mengemukakan bahwa ketrampilan proses merupakan ketrampilan proses merupakan ketrampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Ketrampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreatifitasnya. Indrawati merumuskan bahwa ketrampilan proses merupakan keseluruhan ketrampilan ilmiah yang terarah (Baik kognitif maupun psikomotorik) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip atau teori, untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya, atau untuk melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan (falsifikasi).

d. Listrik sederhana

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak lepas dari penggunaan listrik. Listrik digunakan berbagai macam sebagai alat keperluan rumah tangga yang banyak menggunakan listrik. Penggunaan listrik di era teknologi banyak digunakan di pabrik dan bengkel- bengkel. Contoh: seperti untuk menggerakkan kipas angin, magic com, pompa air, lampu, tv, radio, kulkas dan lain-lain. Sehingga penting untuk kita mempelajari rangkaian listrik sederhana. Apa itu listrik?

Arus listrik merupakan muatan listrik yang mengalir melalui penghantar, besar tegangan listrik biasanya disebut satuan volt. Sedangkan alat untuk mengukur tegangan listrik biasanya disebut dengan voltmeter. Listrik bisa dibedakan menjadi dua yaitu listrik diam atau listrik statis dan listrik bergerak atau listrik dinamis. Listrik dinamis adalah aliran muatan listrik yang biasanya disebut dengan arus listrik. Sedangkan listrik statis adalah tidak terjadi aliran muatan listrik. Rangkaian listrik tertutup karena antar komponen saling terhubung atau tersambung. Rangkaian listrik tertutup merupakan rangkaian listrik yang antar komponen satu dengan yang lainnya berhubungan dan tidak terjadi arus listrik. Sedangkan rangkaian aliran listrik terbuka tidak terjadi aliran listrik. Maka dari itu lampu tidak bisa menyala, dan listrik dapat mengalir pada rangkaian tertutup.

Pada alat-alat listrik kabel berfungsi sebagai penghantar arus listrik adanya kabel arus dari sumber listrik bisa mengalir sehingga peralatan listrik bisa berfungsi dalam bekerja. Benda yang bisa menghantarkan listrik disebut konduktor. Sedangkan benda yang tidak dapat menghantarkan arus listrik adalah isolator. Arus listrik mengalir melalui penghantar akan mengalami hambatan. Hambatan suatu penghantar bergantung pada luas penampang penghantar, jenis penghantar dan panjang penghantar. Hambatan arus listrik bisa diukur dengan alat ohm meter dan satuannya adalah ohm. Hambatan arus listrik pada setiap jenis penghantar tidaklah sama. Jenis penghantar yang satu memberikan hambatan yang berbeda dengan jenis hambatan yang lain. Luas penampang penghantar sangat berpengaruh pada besar kecilnya hambatan arus listrik yang melewatinya. Makin kecil penampang penghantar makin besar hambatannya dan sebaliknya makin besar luas penampang semakin kecil hambatannya. Panjang penghantar, berpengaruh pada besar kecilnya hambatan arus listrik makin panjang penghantar makin besar hambatannya.

## 6. PENUTUP

### a. Kesimpulan

1. Penerapan model pembelajaran menggunakan metode *Problem Basic Learning* yang dilakukan di SD/MI AL-ABROR sudah berjalan sesuai tahapan-tahapan dalam pembelajaran. Penggunaan metode ini mampu memberikan stimulus semangat dalam belajar kepada peserta didik dalam memperoleh materi yang didapatkan. Dengan metode ini peserta didik mampu memecahkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran. Guru atau pendidik memberikan kesempatan dan mendampingi peserta didik dalam mengetahui setiap kesulitan ataupun hambatan dalam proses pembelajaran yang dihadapinya.
2. Dari hasil pengamatan yang dilakukan di SD/MI AL-ABROR pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Basic Learning* berjalan dengan lancar dan guru ataupun pendidik memiliki kreatifitas dalam pembelajaran sehingga peserta didik bersemangat dalam proses pembelajaran.

### b. Saran

Diharapkan dengan adanya observasi bisa memberikan pemahaman dalam proses pembelajaran nantinya, yang diharapkan mampu memudahkan proses pengajaran kepada peserta didik. Kreatifitas yang inovatif dalam pembelajaran memberikan semangat kepada perserta didik untuk mempelajari setiap materi yang didapat. Pembelajaran dengan metode *Problem Basic Learning* bisa diaplikasikan dengan kreatifitas dalam pembelajaran akan menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan untuk peserta didik.

## **REFERENCES**

- Nahdi. (2015). *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Penalaran*
- Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center
- Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 37-46.
- Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. *Jurnal TEKPEN*, 1(2).
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem*. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character*. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah 1 Pare*. *Halaqa*, 14(1).
- Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School*. *Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 125

- Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student's Problem Solving Capability*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 173
- Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School, 1(1), 37-46.
- Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2).
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1).
- Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125
- Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student's Problem Solving Capability*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 173

Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 125

*Siswa Melalui Brain Basic Learning*. Jurnal. Cakrawala Pendas.

Paloloang. (2014). *Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajarsiswa Pada Materi Panjang*. Palu. Jurnal.

Garis Singgung Persekutuan Dua Lingkaran Di Kelas Viii Smp Negeri 19 Palu

Susanto. (2014). *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Prenadamedia group.

\_\_\_\_\_. (2014). *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Prenadamedia Group.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN